

**PENGEMBANGAN ASPEK KERJASAMA ANAK
MELALUI *OUTBOUND KIDS* DI KELOMPOK B2
TKIT MUTIARA INSANI KULONPROGO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

DESY RAHMAWATI

NIM: 15430023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desy Rahmawati

NIM : 15430023

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "Pengembangan Aspek Kerjasama Anak Melalui *Outbound Kids* di Kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2020

Yang menyatakan,



Desy Rahmawati
NIM.15430023



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0184/Un.02/DT/PP.00.9/02/2020

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Pengembangan Aspek Kerjasama Anak Melalui *Outbound Kids* di Kelompok B2
TKIT Mutiara Insani Kulonprogo**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Desy Rahmawati
NIM : 15430023
Telah dimunaqsyahkan pada : Senin, 10 Februari 2020
Nilai Munaqsyah : 91 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


TIM MUNAQSYAH:

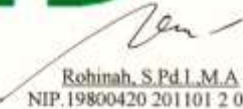
Ketua Sidang


Dr. Hibana S. Ag. M.Pd.
NIP. 19700601 200301 2 003

Penguji I

Penguji II


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003


Rohimah, S.Pd.I, M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004


Yogyakarta, 25 FEB 2020

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Desy Rahmawati

NIM : 15430023

Judul Skripsi : "Pengembangan Aspek Kerjasama Anak Melalui *Outbond Kids* di Kelas B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Yogyakarta, 27 Januari 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hibana S.g.M.Pd.

NIP. 19700801 200501 2 083

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan)
kebajikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam
berbuat dosa dan pelanggaran”
(QS. Al- Maidah ayat 2)¹

¹ Al Qur'an dan Terjemahan, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema) 2009. Hlm106

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
إِلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Aspek Kerjasama Anak Melalui *Outbound Kids* di Kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo” dapat tersusun dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang selalu dinantikan syafa’atnya di Yaumul akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi izin penelitian untuk keperluan skripsi.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I.,M.Pd., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hibana, S.Ag.,M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, arahan, dalam menyusun skripsi ini dengan sabar membimbing serta memberikan motivasi beserta saran-saran kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Kepala Sekolah TKIT Mutiara Insani Kulonprogo Ibu Dinik Fatmi Sukesi,S.Pd.I., yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian serta selalu memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Siti Anisa A, Ma.Pd., selaku guru kelas kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo yang telah memberikan arahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Ibu Wasirah, Simbah Atmo suwarso, dan Tri Apriyono yang telah memberikan doa dan selalu support selama proses menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga apa yang telah diberikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dan balasan yang lebih dari Allah. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Peneliti,

Desy Rahmawati

NIM.15430023

ABSTRAK

Desy Rahmawati, “*Pengembangan Aspek Kerjasama Anak Melalui Outbound Kids di Kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo*”.

Berdasarkan pengamatan, penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan aspek kerjasama anak di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo terbilang masih rendah sehingga diperlukan kegiatan untuk menstimulasi perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aspek kerjasama anak melalui kegiatan *outbound kids* pada anak kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo dengan subjek 27 anak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian PTK atau sering disebut dengan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) model Kurt Lewin dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui *outbound kids* yang diantaranya estafet karet, estafet jarik dan puzzle dapat meningkatkan kemampuan aspek kerjasama anak sehingga terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah di berikan kegiatan *outbound kids* serta terdapat pengaruh terhadap aspek kerjasama anak pada kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo. (1) Pengembangan aspek kerjasama sebelum tindakan yaitu mencapai pada kategori mulai berkembang dengan persentasenya yaitu 25,9%. (2) Pelaksanaan kegiatan *outbound kids* pada kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek kerjasama anak. Kegiatan pelaksanaan *outbound kids* berhasil meningkat dimana pada pra siklus mencapai pada kategori rendah, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi, dan pada siklus ke II meningkat menjadi kategori sangat tinggi. (3) Setelah di lakukan kegiatan *outbound kids*, terjadi peningkatan kemampuan aspek kerjasama anak. Kemampuan aspek kerjasama anak sebelum tindakan mencapai pada

kategori mulai berkembang dengan persentasenya yaitu 25,9%. Pada siklus I mencapai perkembangan dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 63,62%. Pada peningkatan siklus II yaitu mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 92,52%. Dari hasil yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa kemampuan aspek kerjasama anak kelas B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo dapat di tingkatkan melalui kegiatan *outbound kids*.

Kata Kunci: Kerjasama, *Outbound Kids*, Pembelajaran, Anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D.Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A.Kajian Pustaka.....	13
B.Kajian Teori.....	16
C.Hipotesis Tindakan.....	52

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Tempat dan Waktu Penelitian	55
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	58
G. Teknik Analisis Data	59
H. Prosedur Penelitian	65
I. Indikator keberhasilan	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum TKIT Mutiara Insani Kulonprogo	70
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	33
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Ideal.....	30
Tabel 3. 2 Penentuan Batasan Kategori.....	31
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Ideal.....	
Tabel 3. 4 Instrumen Observasi Pengembangan Aspek Kerjasama Anak	58
Tabel 3. 5 Instrumen Pelaksanaan <i>Outbound Kids</i>	59
Tabel 3. 6 Persentase Pengembangan Aspek Kerjasama Anak	61
Tabel 3. 7 Batasan Kategori Persentase Pelaksanaan Kegiatan <i>Outbound</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anak Melakukan Estafet Karet.....	46
Gambar 2. 2 Anak Sedang Menyusun Kepingan Puzzle	48
Gambar 2. 3 Anak Sedang Melakukan Estafet Jarik	49
Gambar 4. 1 Pra Tindakan.....	77
Gambar 4. 2 Rekapitulasi Perbandingan Pra Siklus dengan Siklus I	116
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	145

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pelaksanaan Permainan <i>Outbound</i>	44
Bagan 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.....	66
Bagan 4. 1 Struktur Kepengurusan Lembaga	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Anak Kelas B2 TKIT Mutiara
Insani Kulonprogo
- Lampiran 2 Catatan Lapangan
- Lampiran 3 Lembar Instrumen Kemampuan Aspek
Kerjasama Anak di kelas B2 TKIT Mutiara
Insani Kulonprogo
- Lampiran 4 Lembar Instrumen Pelaksanaan Outbound Kids
- Lampiran 5 Lembar observasi pengembangan aspek
kerjasama anak
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru Dan Murid
- Lampiran 7 Sarana dan Prasarana
- Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Aspek
Kerjasama Anak Sebelum Tindakan
- Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Aspek
Kerjasama Anak Siklus I
- Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Aspek
Kerjasama Anak Siklus II
- Lampiran 11 Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Outbound
Kids di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo
- Lampiran 12 Hasil Wawancara
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 14 Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 15 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian

- Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat TOEC
- Lampiran 19 Sertifikat IKLA
- Lampiran 20 Serifikat ICT
- Lampiran 21 Sertifikat OPAK
- Lampiran 22 Sertifikat PKTQ
- Lampiran 23 Sertifikat Magang II
- Lampiran 24 Sertifikat Magang III
- Lampiran 25 Sertifikat KKN
- Lampiran 26Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar dalam membentuk generasi-generasi anak bangsa yang berkualitas dimasa depan. Semakin berkualitas pendidikan sejak usia dini diharap mutu pendidikan dan hasil sumber daya yang akan dihasilkan dari generasi ke generasi juga semakin berkualitas. Anak usia dini ibarat sebuah bibit padi, jika kita merawat dan mengarahkan anak dengan baik maka akan menjadi pribadi yang berkualitas. Kualitas anak tergantung bagaimana kita dapat menstimulasi dengan baik di setiap tahap tumbuh kembang anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pra sekolah yang dikembangkan berbagai potensi untuk persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan kelak akan berguna bagi masa dewasanya. Anak usia dini mempunyai sifat yang berbeda-beda dan memiliki kemampuan yang berbeda sejalan dengan tahap tumbuh kembang yang dilaluinya. Setiap anak sejak lahir sudah di bekali anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa berupa potensi

yang luar biasa dan unik.¹ Dalam memberikan stimulus berikan stimulus bertahap dan berkesinambungan. Stimulasi yang di berikan tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah melainkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Stimulasi tidak hanya dilakukan oleh guru saja atau orangtua saja, namun harus seimbang di lakukan oleh orangtua dan guru.

Jean Piaget mengemukakan tentang bagaimana anak belajar. Ia berkata, “anak belajar melalui interaksi dengan lingkungannya. Anak seharusnya mampu melakukan percobaan dan *experimen* sendiri. Guru bisa mendampingi anak-anak dengan menyediakan bahan-bahan yang tepat, tetapi yang terpenting agar anak dapat mengetahui, memahami sesuatu, ia harus membangun pengertian itu sendiri, dan ia harus menemukannya sendiri”.² Pendidikan paud sangat berperan penting dan sebagai fasilitas pengembangan aspek anak yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan serta keberhasilan anak.

¹ Arum Sukma Kinasih dan Rozi Sastra Purna, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2015), hlm.14

² Imam Musbihin, *Buku Pintar Paud Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : Laksana, 2010), hlm.44

Ayat Al Qur'an dalam (QS. An Nahl : 78) yang berbunyi

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur ”.³

(QS. An Nahl :78)

Ayat Al Qur'an pada Surah An Nahl ayat 78 diatas menjelaskan bahwa anak keluar dari rahim perut seorang ibu dalam keadaan suci belum mempunyai dosa karena belum mengetahui sesuatu apapun, maka dari itu Allah memberi pendengaran, penglihatan, dan hati agar tetap bersyukur. Sejak anak lahir anak sudah lengkap dengan takdir dan bakat yang telah Allah gariskan untuk anak. Sebagai orangtua dan pendidik perlu memperhatikan cara belajar anak yang dimulai dari cara sederhana ke rumit, konkret ke abstrak, gerakan ke verbal, dan dari ke-aku-an ke rasa rasional. Ketika bermain dan berbicara dengan anak usia dini gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak, jangan gunakan

³ <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html> (di akses 16 januari 2020 pukul 11.19)

bahasa yang berat untuk di cerna dan sukar di pahami oleh anak.

Kegiatan yang menyenangkan yang dapat digunakan untuk membiasakan kerjasama anak dapat dilakukan dengan kegiatan *outbond kids*. Kegiatan diluar ruangan ini, banyak menarik minat anak dalam proses pembelajaran. Anak usia dini tidak lepas dari dunia bermain maka dari itu penyampaian pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin. Stimulasi yang diajarkan di sekolah bisa di terapkan juga di rumah agar seimbang. Maria Montessori, seorang tokoh dalam dunia pendidikan, menekankan bahwa ketika anak bermain, dia akan mempelajari dan menyerap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya.⁴ Oleh karena itu, perencanaan dan persiapan lingkungan belajar anak harus dirancang dengan saksama sehingga segala sesuatu dapat menjadi kesempatan belajar yang sangat menyenangkan bagi anak.

Perkembangan anak di dalam bidang sosial dimulai dari bersikap *egosentris* hingga dapat bekerjasama dengan kelompok. Kemandirian yang dimaksud disini yaitu anak mempunyai sikap kooperatif dengan teman dan dalam tingkat pencapaian tersebut juga

⁴ Agung Triharso, *Permainan Kreatif & Edukatif Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Andi, 2013), hlm.2

disebutkan dalam indikator yang salah satunya yaitu dapat bekerjasama dengan temannya. Apabila anak tidak dilatih sejak usia dini untuk memiliki rasa kerjasama nantinya ketika menginjak usia selanjutnya maka akan berakibat anak sulit untuk bersikap sosial kepada teman, lingkungan, minder dalam bersosialisasi kepada masyarakat. Sikap kerjasama perlu ditumbuhkan sedini mungkin karena pada usia inilah anak mempunyai tingkat perkembangan otak yang luar biasa, yakni ketika lahir mencapai 25%, kemudian usia empat tahun mencapai 50%, dan usia delapan tahun mencapai 80%.⁵ Hal ini merupakan usia emas dalam menumbuhkan kemampuan kerjasama anak dan menumbuhkan aspek-aspek perkembangan yang lain, karena pada usia ini daya ingat anak sangat bagus.

Kenyataan yang terjadi di lapangan dari hasil observasi masih ada beberapa anak yang suka bermain sendiri dan belum mampu menerima orang lain dalam kehidupannya.⁶ Hal ini sering di jumpai ketika anak sedang bermain kelompok namun masih banyak anak yang menyendiri saat bermain. Saat bermain berkelompok anak belum mampu memerankan kegiatan

⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.2.

⁶ Pra observasi di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo, (Rabu 20 Februari 2019)

kelompok yang harus dilakukannya. Sepertihalnya saat merapikan mainan dalam permainan kelompok karena ia merasa tidak ikut bermain maka anak tidak mau ikut membantu temannya merapikan mainan. Maka dari itu anak merasa tidak mempunyai tanggung jawab untuk ikut serta dalam merapikan mainan yang tidak anak lakukan dan tidak mau membantu temannya yang mengalami kesulitan saat bermain.

Kemampuan aspek kerjasama anak dapat dilihat sebagaimana ciri-ciri perkembangan sosial-emosional anak usia empat sampai lima tahun, yang meliputi: mampu berbagi, mampu menolong, membantu teman, antusias dalam melakukan perlombaan, menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangis, marah tetapi tidak memukul) dan menaati peraturan.⁷ Hal ini dapat di lihat dari aktivitas anak ketika pembelajaran maupun ketika sedang bermain. Jika masih ada perkembangan yang belum tercapai harus ada tindakan stimulasi agar tercapai perkembangan khususnya aspek kerjasama anak usia dini.

Berdasarkan dari pengamatan pra observasi yang dilakukan di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo, ternyata kemampuan kerjasama anak belum tumbuh secara

⁷ Novan Ardi Wijiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini “ Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini”*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.138

optimal.⁸ Dengan situasi belajar melalui kegiatan *outbound kids* ini diharap mampu menstimulasi agar kemampuan aspek kerjasama anak dapat tumbuh secara optimal sesuai harapan. Karena sejatinya anak merupakan pembelajar aktif dimana pembelajaran tersebut akan diterima dengan baik dan bermakna ketika anak bertindak langsung sebagai subjek, bukan hanya mendengarkan cerita ataupun nasihat.

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan, jika masalah ini dibiarkan akan berdampak kurang bagus di perkembangan anak tahap selanjutnya. Yang dibutuhkan anak usia dini bukan persoalan lancar dalam membaca, menulis, dan menghitung. Memang itu semuanya sangat penting, namun membiasakan anak untuk dapat melatih aspek kerjasama sejak usia dini dan mampu menanamkan sikap dalam bertingkah laku yang kelak sangat berguna di masa dewasanya ini juga penting untuk membekali tahap pertumbuhan selanjutnya. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**pengembangan aspek kerjasama anak melalui *outbound kids* di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo**”.

⁸Pra Observasi di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo, (Rabu, 20 Februari 2019)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, serta untuk memperjelas latar belakang yang akan di bahas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kemampuan aspek kerjasama anak di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo sebelum diberikan kegiatan *outbound kids*?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *outbound kids* di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo dalam mengembangkan aspek kerjasama?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan aspek kerjasama anak melalui *outbound kids* di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui perkembangan kemampuan aspek kerjasama anak di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo sebelum diberikan kegiatan *outbound kids*.

- b. Mengetahui pelaksanaan kegiatan *outbound kids* di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo dalam mengembangkan aspek kerjasama.
- c. Mengetahui peningkatan kemampuan aspek kerjasama anak melalui kegiatan *outbound kids* di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dapat dijadikan sebagai khasanah keilmuan pada efektivitas pengembangan aspek kerjasama anak melalui kegiatan *outbound kids* ditahap pendidikan taman kanak-kanak khususnya di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru dan Sekolah

Memberikan masukan atau ide kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran yang dikemas melalui belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar untuk mengembangkan kemampuan aspek kerjasama anak di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo. Memberikan masukan dan saran

kepada sekolah terhadap efektivitas kegiatan *outbound kids* dalam mengembangkan aspek kerjasama anak tingkat usia taman kanak-kanak.

2) Bagi Anak Didik/Siswa

Memberikan respon yang baik terhadap proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui kegiatan *outbound kids* serta diharap mampu menumbuhkan kemampuan aspek kerjasama anak terkhusus di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo agar mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan.

3) Bagi Peneliti

Mengamati kegiatan anak tentang perkembangan aspek kerjasama yang terjadi di sekolah. Dapat melatih serta sebagai pengalaman mengajar dalam melakukan penelitian *Classroom Action Research* sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, pengesahan, surat persetujuan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan dan lampiran.

Bagian tengah terdiri dari uraian pembahasan yang memuat beberapa hal-hal yang tertuang dalam bentuk bab-bab. Pada bagian tengah ini dibagi menjadi empat bab, sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu tentang aspek kerjasama anak, landasan teori yang menjelaskan aspek kerjasama anak, kegiatan *outbound kids* dalam pembelajaran, dan hipotesis tindakan.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Kehadiran dan peran peneliti di lapangan, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, teknik

analisis data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, indikator keberhasilan.

BAB IV berisi tentang gambaran umum TKIT Mutiara Insani Kulonprogo yang menjelaskan keadaan sekolah, hasil penelitian dan pembahasan yang di dalamnya membahas bagaimana pelaksanaan dan hasil dari kegiatan *outbound kids* dalam mengembangkan aspek kerjasama anak.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan saran yang ditujukan untuk pihak sekolah maupun pihak terkait dan lampiran serta daftar pustaka. Bagian akhir skripsi ini yaitu daftar pustaka, berbagai lampiran terkait, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo dengan fokus penelitian tentang pengembangan aspek kerjasama anak melalui kegiatan *outbound kids*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan tindakan menunjukkan kemampuan aspek kerjasama anak tergolong masih rendah. Pada pengembangan aspek kerjasama sebelum tindakan yaitu mencapai pada kategori mulai berkembang dengan persentasenya yaitu 25,9%. Pada pra tindakan ini masih ada anak yang belum bisa sabar menunggu giliran (antri) masih banyak yang berebut, masih ada anak yang asik bermain sendiri tidak ikut terlibat bermain dengan temannya, anak belum menunjukkan berbagi dengan temannya, serta anak belum menunjukkan tolong-menolong dalam membantu teman maupun orang lain.
2. Pelaksanaan kegiatan *outbound kids* untuk mengembangkan aspek kerjasama anak kelas B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo dalam penelitian ini terbukti mampu meningkatkan perkembangan aspek kerjasama anak dengan kategori berkembang sangat

baik. Pelaksanaan kegiatan pengembangan aspek kerjasama anak melalui *outbound kids* sebelum dilakukan tindakan mencapai kategori kurang. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 63,62%. Sedangkan pada siklus ke II mencapai peningkatan keberhasilan dengan kategori tinggi yaitu berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 92,52.

3. Peningkatan perkembangan aspek kerjasama anak setelah dilakukan tindakan siklus demi siklus maka terjadi peningkatan. Terdapat peningkatan pencapaian aspek kerjasama anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan melalui kegiatan *outbound kids* yaitu dengan estafet karet, estafet jarak dan puzzle. Untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan apabila nilai yang di peroleh anak mencapai perkembangan dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan jumlah persentase sekurang-kurangnya 75%. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pada peningkatan siklus I mencapai perkembangan dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 63,62%. Peningkatan

pada siklus II yaitu mencapai kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan jumlah persentase 92,52%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan *outbound kids* diantaranya estafet karet, estafet jarik dan puzzle dapat meningkatkan kemampuan aspek kerjasama anak di kelompok B2 TKIT Mutiara Insani Kulonprogo.

B. Saran

1. Kegiatan *outbound kids* ini dapat dijadikan oleh guru sebagai salah satu alternatif untuk memvariasikan kegiatan pembelajaran di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Ketika pelaksanaan kegiatan *outbound kids* hendaknya guru melakukan persiapan secara matang dan terstruktur serta melakukan pemanasan sebelum kegiatan *outbound kids* di mulai, agar anak tidak merasa kesakitan setelah melakukan kegiatan *outbound kids*.
3. *Outbound kids* sebagai salah satu alternatif kegiatan untuk mengembangkan aspek kerjasama anak khususnya di TKIT Mutiara Insani Kulonprogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak.Ishak. “Memposisikan Pendidikan Anak Dini Usia dalam Sistem Pendidikan Nasional”. *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*.
- Agung Triharso. *Permainan Kreatif & Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Andi Pustaka). 2013.
- Alfiyan Sofyan. *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal. Yogyakarta.
- Al Qur'an dan Terjemahan, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema) 2009
- Arikunto.Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. 2005.
- Arum Sukma Kinasih Dan Rozi Sastra Purna. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2015.
- As'adi Muhammad. *The Power Of Outbound Training*.(Yogyakarta: Diva Press.2009)
- Badiatul Muchlisin Asti. *Fun Outbond*. Jogjakarta: Diva Press. 2009.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahan*.(Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema) 2009.
- DJamaludin Ancok.*Outbond Management Training*.Yogyakarta: UII Press.

- Djemari Mardapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia. 2008)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* Yogyakarta: Andi Pustaka. 2010.
- Evi Liukwisna Wati. Pusat penelitian AUD lembaga penelitian UNY. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2009
- Fadlilah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media). 2014.
- Hafidh Aziz dan Muhammad Abdul Latif. 2018.
Peningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Keberanian Melalui Kegiatan *Outbond* Di RA DWPUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal pendidikan anak*. (online). (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/>). diakses 28 Februari 2019.
- Hartati.Sofia.*Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*.Jakarta: Dikti Depdiknas.2005.
<https://gooutbound.com/pengertian-outbound-sejarah-manfaat-dan-tujuan/> (diakses 10 januari 2020 pukul 05.00)

- Hurlock. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.2010.
- Imam Musbihin. *Buku Pintar Paud Dalam Perspektif Islam*.Yogyakarta : Laksana. 2010
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006)
- Moilly Huluqy.”*Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Keterampilan (Self Training) Pada Kelompok B3 Di TKIT Salsabila Al-Muthi'n Maguwo Banguntapan Bantul*”. Mahasiswa prodi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.2018.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.2014
- Nariyatningsih. *Upaya Meningkatkan Kerjasama Anak Melalui Pembelajaran Sains di RA Perwanida Kecamatan Candisari*. Skripsi. Semarang. Universitas PGRI. 2014.
- Novan Ardi Wijiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini “ Panduan Bagi Orangtua Dan Pendidik Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*”. Yogyakarta: Gava Media. 2014.

- Pusat penelitian AUD lembaga penelitian UNY. *Jurnal Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta*. 2009.
- Putri Maryana Devi. *Upaya Peningkatan Kerjasama Melalui Permainan Pipa Bocor Pada Kelompok B RA Darus Sa'adah Kudus*. Artikel. Fakultas Pendidikan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Semarang. 2016.
- Sulistyaningsih. "Urgensi Pelaksanaan Permainan Outbond Bagi Perkembangan Sosial Anak Kelompok A Di Tk Tunas Harapan 1 Biru Tringhanggo Gamping Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Yani Lestari. *Pengaruh Bermain Estafet Puzzle Terhadap Kerjasama Dalam Kelompok Usia 4-5tahun Di Tk Aisyah Telukbetung Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. 2006.
- Yeni Rahmawati dan euis kurniat. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010.

- Yudha M. Saputra & Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Tenaga Kependidikan, dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2005.
- Zainal Aqib.dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media. 2017.